



## Strategi Efektif Orang Tua Dalam Merangsang Perkembangan Bahasa Arab Anak

Septika Bayzura<sup>1\*</sup>, Agung Setiyawan<sup>2</sup>

Email: [septika.bayzura@gmail.com](mailto:septika.bayzura@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [agung.setiyawan@uin-suka.ac.id](mailto:agung.setiyawan@uin-suka.ac.id)<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.35931/am.v7i2.3787>

### Article Info

Received: 25th July 2024

Revised: 20th August 2024

Accepted: 28th August 2024

Correspondence:

Phone: +62 822-8509-8800

**Abstract:** This study aims to describe and explain the strategies and important role of parents in children's Arabic language development. Factors of children's language development, as well as effective strategies of parents in helping children's language development. The research method used is descriptive qualitative research using a literature approach in an effort to describe, record and analyze and interpret the current conditions. The data sources in this study are literature such as books, journals, articles, or documents that discuss effective strategies or the role of parents in stimulating children's language development. Data analysis is done by data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that there are two factors that influence children's language development, namely internal and external. And it is explained that parents' strategies in children's language development are influenced by internal factors and external factors. Parents play an important role in the process of Arabic language development in children through several strategies, such as actively interacting, reading together, creating a language-rich environment, and using educational media. Parents' consistency and involvement support children's Arabic language development optimally.

**Keywords:** Effective strategy, Arabic Language Development, Psycho-sociolinguistic

### PENDAHULUAN

Anak-anak biasanya menggantungkan hidup mereka pada orang tua mereka dan mengharapkan bantuan dari mereka saat mereka berkembang menjadi orang dewasa. Orangtua sebagai pemeran penting dalam keluarga berperan dalam membantu anak mencapai tumbuh kembangnya. (Lestari, 2023, p. 114) Perkembangan anak terdiri dari pengalaman dunia mereka dengan beradaptasi dan berusaha sampai mereka dapat menggunakan pemikiran logis. Pada periode ini, perkembangan bahasa mencakup kemampuan mengenali dan mengingat. Bahasa adalah cara berkomunikasi yang didasarkan pada sistem simbol yang terdiri dari kata-kata dan aturan yang telah ditetapkan oleh masyarakat, yang terdiri dari lambing bunyi yang digunakan untuk berkomunikasi, mengidentifikasi diri, dan mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, dan keyakinan seseorang.

Perkembangan bahasa mengacu pada kemampuan untuk merespon bunyi, mengikuti perintah, atau berbicara secara spontan. (Anggraini, n.d.) Perkembangan bahasa seorang anak pasti terjadi dari waktu ke waktu, yang tentunya dipengaruhi oleh banyak

hal, seperti lingkungannya dan teknologi. Keluarga adalah tempat penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan berbahasa. Orang tua dapat menyemai hubungan bahasa anak saat berbicara dan berinteraksi dengan mereka. Peran penting bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia, juga sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada oranglain. Pada dasarnya perkembangan bahasa bagi anak meliputi empat pengembangan, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan acuan standar pendidikan anak usia dini no.58 tahun 2009, Ketika seorang anak memasuki usia pendidikan taman kanak-kanak (TK), ada tiga aspek dalam pengembangan anak, yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. (Susanto, 2012, p. 75)

Orangtua dapat membantu pertumbuhan bahasa anak mereka dengan berbagai cara, seperti mengajak mereka bernyanyi dan bercerita, menemani mereka menonton televisi atau video edukasi lainnya, mengajarkan mereka kosa kata baru, dan mendongeng. Stimulasi verbal sangat penting untuk perkembangan bahasa anak karena anak akan melalui masa perkembangan kritis yang membutuhkan rangsangan atau

stimulasi yang berguna untuk memungkinkan anak berkembang sepenuhnya.(Soetjiningsih, 2003, p. 30) Oleh karena itu, orangtua bertanggung jawab untuk membantu anak dalam perkembangannya, termasuk membangun kemampuan berbahasa arab anak dengan pola asuh yang tepat.

Namun, pada kenyataannya, pada saat ini tidak sedikit para orangtua yang belum sepenuhnya memahami pentingnya peran mereka dalam pembelajaran bahasa arab anak dan cenderung menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pembelajaran bahasa arab kepada pihak sekolah. Dengan adanya permasalahan yang ditemukan, peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan menjelaskan terkait peran penting dan strategi efektif orangtua dalam perkembangan bahasa arab anak.

Berkaitan dengan strategi orangtua dalam perkembangan bahasa arab anak, ditemukan beberapa penelitian sebelumnya oleh Samsiah Nur dan Nur Ainun Ritonga, tentang "peranan orangtua dalam mengenalkan bahasa anak pada anak usia dini di era digital". Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa bahasa arab seringkali tidak menjadi prioritas dalam pendidikan anak usia dini dilingkungan keluarga sehingga diberikan panduan dan strategi konkret yang bisa diterapkan orangtua dalam pengenalan bahasa arab dengan menjelaskan cara praktis yang dapat dilakukan orangtua kepada anak melalui media digital seperti video edukatif dan aplikasi berbasis internet.(Nur & Ritonga, 2023) Dan juga Moh. Yandi Ramdhani, dkk dalam penelitiannya tentang "strategi kolaboratif dalam memperkuat peran orangtua dalam pendidikan bahasa arab di PAUD Nurul Hidayah", dalam penelitiannya dijelaskan terkait pendekatan baru dalam pendidikan bahasa arab dengan menggabungkan strategi kolaboratif orangtua dan guru dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai untuk anak serta menonjolkan kebaruan dalam menciptakan lingkungan berbahasa arab di rumah dengan membiasakan penggunaan bahasa arab dalam aktivitas sehari-hari dan melibatkan orangtua secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.(Ramdhani, Ahyar, Ummah, Ropiq, & Sudarajat, 2023)

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terkait strategi atau peran orangtua dalam perkembangan bahasa arab anak, ditemukan beberapa peran orangtua dalam perkembangan bahasa arab anak usia dini, namun belum terdapat penelitian terkait strategi efektif orangtua dalam merangsang perkembangan bahasa arab anak. Oleh karena itu, menarik bagi penulis untuk mengkaji lebih dalam perihal peran serta strategi efektif orangtua dalam perkembangan bahasa arab anak. Hal ini dikarenakan peran orangtua yang sangat penting dalam tumbuh kembangnya anak terutama dalam keterampilan berbahasa.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan adalah jenis penelitian yang digunakan. Penelitian kepustakaan menggunakan berbagai macam bahan perpustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, kisah Sejarah, dan sebagainya untuk mengumpulkan data dan informasi.(Mardalis, 1999, p. 45) Menurut Sugiyono, penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data Pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber informasi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian melalui abstrak hasil penelitian, indeks, *interview*, jurnal dan buku referensi.(Sugiyono, 2012, p. 14) Sehingga dapat disimpulkan studi kepustakaan berarti kegiatan mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode eksplorasi dokumen atau dokumentasi yang berarti dikumpulkan dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal, buku, transkrip dan sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.(Damim, 2002, p. 35) Sumber data utama dalam penelitian ini adalah artikel-artikel yang membahas tentang strategi efektif orangtua dalam merangsang perkembangan bahasa anak.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles and Huberman, yakni teknik ini terdiri dari tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama, data diklasifikasikan atau reduksi terkait strategi efektif orangtua dalam merangsang perkembangan bahasa anak. Tahap kedua adalah menyajikan data secara deskriptif dan menjelaskan tahapan dan faktor terkait proses perkembangan bahasa anak serta strategi yang digunakan orangtua dalam mengembangkan keterampilan bahasa anak. Dan tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari data-data yang telah direduksi atau diklasifikasikan dan telah disajikan sehingga mendapat hasil pembahasan dari penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan, menurut Santoso, didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan tubuh untuk melakukan struktur dan fungsi yang lebih kompleks secara sistematis dan dapat diprediksi sebagai hasil dari proses pematangan. Ini berkaitan dengan bagaimana sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistem organ berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat melakukan fungsinya, termasuk perkembangan sosial, intelektual, dan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya.(Adriana, 2011, p. 3) Perkembangan bahasa anak adalah proses yang kompleks

dan dinamis yang melibatkan interaksi antara anak dengan lingkungan dan orang sekitarnya terutama pada orangtuanya. (Muzaiyanah, 2013, p. 25) Perkembangan bahasa anak dimulai dari tahap awal, seperti meniru suara atau bunyi tanpa arti, dan kemudian berkembang menjadi penggunaan kata-kata kalimat dan bahkan berbicara secara kompleks. Banyak hal, seperti lingkungan anak, interaksi sosial, dan kemampuan kognitifnya, memengaruhi proses ini.

Bahasa anak akan berkembang seiring dengan perkembangan mereka. Kosakata yang dimiliki anak akan sangat memengaruhi kemampuan mereka untuk menggunakan dan mempelajari bahasa. Ini menunjukkan bahwa anak membutuhkan dukungan dari lingkungannya, terutama keluarga, untuk meningkatkan keterampilan berbahasa sebagai keterampilan sosial. Perkembangan bahasa pada anak tidak terlepas dari bagaimana anak mempelajari bahasa melalui orang dewasa di sekitarnya. Orang-orang disekitar anak sangat berperan dalam membantu anak-anak belajar berbahasa melalui bercakap-cakap, mengajukan pertanyaan pada anak, menunjukkan nama-nama benda disekitarnya atau melalui cerita. (Etnawati, 2021, p. 134) Semakin banyak bahasa yang didengar anak, maka semakin cepat kosakata anak bertambah banyak. Tidak hanya sekedar menirukan apa yang anak-anak dengar. Ternyata mereka menggunakan apa yang mereka dengar untuk membuat pemahaman mereka tentang bahasa, yang mencakup memahami makna kata, membuat kalimat yang bermakna, dan sebagainya.

Menurut Vygotsky, perkembangan bahasa anak berkembang dengan cepat dan kompleks dan kemampuan berbahasa reseptif dan ekspresif meningkat seiring bertambahnya usia. Terdapat beberapa tahapan perkembangan dalam keterampilan berbahasa pada anak, meliputi:

1. Tahap dimana dunia pengetahuan anak terdiri atas model dari peristiwa yang dialami anak.
2. Anak telah mampu memindahkan model mental dalam bentuk kata sehingga anak tersebut dapat mengkomunikasikan model mentalnya kepada orang lain
3. Anak mampu memahami ekspresi ucapan orang lain dan mampu menggunakan informasi untuk mengubah model mentalnya kepada kemampuan yang lebih tinggi.
4. Anak dapat mengkonstruksi model mental baru berdasarkan pernyataan orang lain. Perkembangan bahasa selanjutnya anak usia dini adalah *private speech* dan *inner speech*.

Pada *private speech* ini anak menggunakan bahasa untuk merencanakan, mengarahkan, dan memonitor perilaku mereka yang kemudian disebut sebagai penggunaan bahasa untuk kemandirian pribadi. Agar perkembangan bahasa ini semakin baik maka harus

dibawa pada komunikasi dengan orang lain. Sedangkan *inner speech* adalah kemampuan anak dalam berbicara pada dirinya sendiri untuk mengontrol perilakunya kemudian setelah terbiasa, anak akan mampu bertindak tanpa melakukan aktivitas verbal. (Etnawati, 2021, p. 137) Semakin sering anak berbicara dengan orang lain akan semakin terlatih kemampuan bahasa anak. *Inner Speech* ini terjadi pada rentang usia 3 hingga 7 tahun. Pemerolehan bahasa anak sangat tergantung pada bantuan *expert others*. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperhatikan lingkungan terutama dalam keluarga dalam masa perkembangan bahasa pada anak.

## B. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Orangtua harus memberikan stimulus yang positif pada pengembangan keterampilan bahasa anak, seperti berkomunikasi pada anak dengan kata-kata yang baik dan mendidik, berbicara secara halus, dan sebisa mungkin membuat anak merasa nyaman dalam suasana kondusif keluarga yang harmonis, rukun dan damai. Hal tersebut dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan berbahasanya dengan baik dan positif. Disamping itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses perkembangan bahasa pada anak, diantaranya:

1. Faktor Internal
  - a. Genetik (Hereditas) (Anggraini, 2020, p. 51)
    - Kecerdasan Umum: Anak-anak yang memiliki orang tua dengan kemampuan kognitif yang tinggi cenderung juga memiliki kemampuan kognitif yang baik, termasuk dalam hal bahasa.
    - Gangguan Bahasa Spesifik (SLI): Gangguan seperti *Specific Language Impairment* sering kali memiliki komponen genetik yang signifikan.
    - Kemampuan Fonologis: Kemampuan untuk mendengar dan memproduksi bunyi bahasa dapat diturunkan secara genetik.
  - b. Perkembangan Otak (Aulina, 2019, p. 36)
    - Struktur dan Fungsi Otak: Perkembangan struktur otak yang terkait dengan bahasa, seperti area Broca dan Wernicke, sangat penting. Perbedaan genetik dapat mempengaruhi ukuran dan fungsi area-area ini.
    - Neurotransmitter: Produksi dan fungsi neurotransmitter yang mempengaruhi komunikasi antara neuron di otak juga dipengaruhi oleh faktor genetik.
  - c. Kesehatan Fisik dan Neurologis (MA, 2021, p. 52)
    - Pendengaran: Kemampuan mendengar yang baik sangat penting untuk perkembangan bahasa. Gangguan pendengaran dapat menghambat

kemampuan anak untuk mendengar dan meniru suara.

- Kesehatan Umum: Penyakit atau kondisi medis tertentu dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak.
- Neurologis: Suatu keadaan dimana syaraf dipelajari sebagai suatu ilmu yang dapat digunakan untuk mendukung dalam hal tertentu, seperti bagaimana struktur susunan syarafnya, bagaimana fungsi susunan syarafnya dan bagaimana peranan susunan syarafnya.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Lingkungan Sosial dan Interaksi(MA, 2021, p. 51)

- Interaksi dengan Orang Tua dan Pengasuh: Interaksi yang kaya dengan orang tua dan pengasuh sangat penting. Berbicara, membaca, dan bermain dengan anak dapat merangsang perkembangan bahasa.
- Kualitas dan Kuantitas Bicara: Anak-anak yang sering diajak berbicara dan mendengar banyak kata cenderung memiliki kosakata yang lebih kaya dan perkembangan bahasa yang lebih cepat.

#### a. Pendidikan dan Stimulasi

- Pendidikan Dini: Program pendidikan pra-sekolah yang baik dapat memberikan stimulasi bahasa yang kaya.
- Aktivitas Membaca: Membaca buku bersama anak sangat membantu dalam memperkaya kosakata dan pemahaman bahasa.

#### b. Budaya dan Lingkungan(Puspita, 2022)

- Norma dan Nilai Budaya: Budaya mempengaruhi cara orang berkomunikasi dan jenis interaksi yang dilakukan. Budaya yang mendukung interaksi verbal yang kaya akan membantu perkembangan bahasa.
- Bahasa yang Digunakan di Rumah: Eksposur ke lebih dari satu bahasa di rumah dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, baik secara positif (bilingualisme) maupun negatif jika tidak ada dukungan yang memadai.

### b. Media dan Teknologi

- Televisi dan Media Digital: Penggunaan media digital dapat mempengaruhi perkembangan bahasa. Konten yang edukatif dan interaktif dapat bermanfaat, sementara paparan berlebihan terhadap media pasif dapat menghambat perkembangan bahasa.

### c. Teman Sebaya dan Interaksi Sosial(MA, 2021, p. 55)

- Bermain dengan Teman: Interaksi dengan teman sebaya melalui bermain dapat membantu anak belajar bahasa dan keterampilan sosial.
- Pengaruh Sekolah: Lingkungan sekolah yang mendukung dan kaya akan stimulasi bahasa juga penting untuk perkembangan bahasa anak.

### d. Kondisi Emosional dan Psikologis

- Keamanan Emosional: Anak-anak yang merasa aman dan didukung secara emosional cenderung lebih berani mengeksplorasi bahasa.
- Stress dan Trauma: Pengalaman stress atau trauma dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk belajar dan menggunakan bahasa.

### e. Interaksi Genetik dan Lingkungan

- Epigenetik: Pengalaman dan lingkungan dapat mempengaruhi ekspresi gen melalui mekanisme epigenetik, yang dapat memodifikasi cara gen diaktifkan atau dinonaktifkan tanpa mengubah kode genetik itu sendiri.
- Penelitian Kembar: Studi kembar menunjukkan bahwa baik faktor genetik maupun lingkungan memainkan peran penting dalam perkembangan bahasa, dengan kembar identik sering menunjukkan kemampuan bahasa yang lebih mirip dibandingkan kembar fraternal.

Secara keseluruhan, perkembangan bahasa anak merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor genetik dan lingkungan. Dukungan dari lingkungan yang kaya akan stimulasi bahasa serta interaksi yang positif dengan orang tua, pengasuh, dan teman sebaya adalah kunci dalam memaksimalkan potensi bahasa anak.

## C. Peran dan Strategi Efektif Orang Tua dalam Merangsang Perkembangan Bahasa Arab Anak

Orang tua memiliki peran kunci dalam merangsang perkembangan bahasa arab pada anak. Dengan adanya peran penting orangtua dalam merangsang perkembangan berbahasa arab pada anak, terdapat beberapa poin penting mengenai peran penting yang harus diperhatikan oleh orangtua, yakni:(Aminudin, Maulani, & Tatang, 2023)

1. **Dasar kualitas belajar:** dimana orangtua dianggap sebagai fondasi utama dalam

menentukan kualitas pembelajaran anak. Keberhasilan anak dalam mempelajari bahasa arab sangat dipengaruhi oleh dukungan, bimbingan dan motivasi yang diberikan oleh orangtua. Tanpa dukungan ini, anak mungkin menghadapi lebih banyak hambatan dalam belajar.

2. **Motivasi dan dorongan:** diketahui bahwa orangtua memiliki peran penting dalam memberikan motivasi dan dorongan kepada anak mereka untuk belajar bahasa arab. Ketika anak merasa termotivasi oleh orangtua mereka, mereka cenderung lebih memiliki pemahaman yang lebih baik dan kualitas pembelajaran yang lebih tinggi.
3. **Pembentukan minat dan pemahaman:** dimana orangtua juga berperan dalam membentuk minat anak terhadap bahasa arab. Mereka perlu menyampaikan pentingnya bahasa arab dengan cara yang benar agar anak memahami urgensi mempelajarinya, terutama karena kaitannya dengan agama dan kebudayaan Islam.

Perkembangan bahasa anak merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk faktor internal (biologis, kognitif, dan motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan, interaksi sosial, budaya, dan sosioekonomi). (Rahmawati, 2018) Berdasarkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak tersebut, dalam kajian sosio-psikolinguistik menerapkan beberapa strategi efektif untuk orangtua dalam merangsang perkembangan bahasa anak, yaitu: (Nuriana, 2016)

Pertama, menciptakan lingkungan yang kaya bahasa, yakni dengan berbicara dengan anak sesering mungkin menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak, membacakan buku cerita untuk anak dengan memilih buku yang menarik dan sesuai dengan usia anak, menyanyikan lagu dan permainan bahasa untuk membantu anak belajar kosakata dan tata bahasa dengan cara menyenangkan, serta menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi wajah saat berkomunikasi guna membantu anak memahami makna kata-kata. Kedua, memberikan banyak kesempatan untuk berinteraksi sosial, yakni dengan mengajak anak berbicara tentang apa yang mereka lihat, dengar dan rasakan sehingga membantu mereka mengembangkan kosakata dengan kemampuan bercerita, bermain peran dengan anak guna membantu belajar menggunakan bahasa dalam situasi yang berbeda, mengajar anak bermain dengan anak-anak lain sebayanya, serta mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak berbicara. Ketiga,

menyesuaikan strategi dengan kebutuhan dan minat anak, yakni dengan memperhatikan minat dan bakat anak, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kemampuan dan usia anak agar terhindar dari bahasa yang rumit atau terlalu sederhana, memberikan pujian dan penghargaan atas kemajuan anak sehingga mereka termotivasi untuk terus belajar dan berkembang, serta selalu sabar dan tidak membandingkan dengan anak lain karna setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda.

Di sisi lain, juga terdapat berbagai strategi lain yang dapat digunakan oleh orangtua dalam membantu perkembangan bahasa anak. Berikut adalah beberapa strategi efektif yang dapat digunakan oleh orang tua untuk mendukung dan merangsang perkembangan bahasa anak:

1. Interaksi sosial yang aktif (Yuswati & Setiawati, 2022)  
Orangtua dapat meningkatkan interaksi sosial dengan anak, seperti bermain, membaca bersama, dan berdiskusi untuk memperkuat ikatan antara orangtua dan anak.
2. Penggunaan media yang sesuai  
Orangtua harus memantau penggunaan media yang sesuai untuk anak, seperti mengawasi konten yang ditampilkan dan memastikan bahwa anak tidak terlalu terpapar teknologi.
3. Pengenalan kata sapaan yang benar (Anggraini, 2020)
4. Pengawasan dan bimbingan yang tepat (Rahmawati, 2022)  
Orangtua harus memantau dan membimbing anak dalam berbahasa, serta memberikan umpan balik yang positif untuk meningkatkan keberanian anak dalam berbahasa.
5. Pengembangan kemampuan berpikir yang baik (Kholifah, 2022)  
Orangtua dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak dengan memberikan tantangan yang sesuai dan memantau perkembangan kognitif anak.
6. Penggunaan bahan ajar yang sesuai (Novita, 2018)  
Orangtua dapat menggunakan bahan ajar yang sesuai seperti buku-buku yang bagus untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.
7. Pengawasan Kesehatan dan pendidikan yang baik  
Orangtua harus memastikan bahwa anak memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas, nutrisi yang baik dan layanan Kesehatan yang memadai untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

Selain beberapa strategi perkembangan bahasa pada anak, ditemukan juga beberapa strategi efektif yang perlu orangtua terapkan terhadap perkembangan bahasa arab anak, seperti: Pertama, pola asuh yang mendukung

dengan adanya keterlibatan langsung orangtua dalam memperkenalkan bahasa arab pada anak sejak dini dengan bermain, bernyanyi dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab. Kedua, mengenalkan bahasa arab dengan sederhana dan menggunakan media yang menarik seperti gambar, permainan, dan kegiatan lain yang menarik perhatian untuk memperkenalkan bahasa arab. (Tasya, 2021) Ketiga, mengembangkan rasa ingin tahu dan kecintaan dengan mengajarkan huruf-huruf Hijaiyyah dan berhitung dalam bahasa Arab. Keempat, menggunakan strategi pemerolehan bahasa seperti fokus pada aspek bentuk dan makna guna membantu anak memahami dan mengingat bahasa arab lebih baik. (Ramadhan, 2017) Kelima, mengintegrasikan dengan dunia anak seperti mengenalkan nama Binatang, mainan dan hewan.

Dengan menggunakan strategi-strategi ini, orangtua dapat membantu dalam meningkatkan perkembangan bahasa Arab pada anak dan membantu mereka dalam mencapai kemampuan berbahasa yang lebih baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh interaksi antara anak dengan lingkungan dan orang sekitarnya, terutama orangtua. Terdapat dua faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa anak, yaitu internal dan eksternal. Orangtua memiliki peran penting dalam merangsang perkembangan bahasa anak dengan menggunakan berbagai strategi efektif, seperti berbicara dan berinteraksi secara aktif, membaca bersama, menciptakan lingkungan kaya bahasa, menggunakan media edukatif, konsisten dalam pembelajaran bahasa, menggunakan bahasa yang kaya dan beragam, mendengarkan dengan sabar, serta berkonsultasi dengan profesional jika diperlukan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara konsisten, orangtua dapat memberikan dukungan optimal untuk perkembangan bahasa anak, membantu mereka menjadi komunikator yang lebih baik dan meningkatkan keterampilan bahasa secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

Adriana, D. (2011). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.

Aminudin, M. R., Maulani, H., & Tatang. (2023). Pentingnya Peran Orangtua Menentukan Kualitas Belajar Anak Dalam Pelajaran Bahasa Arab. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, Vol.4(1).

Anggraini, N. (2020). Peranan Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, Vol.7(1).

Anggraini, N. (n.d.). *Hubungan Pola Asuhan Orangtua dengan Pemerolehan Bahasa Kanak-kanak di Tadika Bandar Palembang*. University Pendidikan Sultan Idris, Malaysia.

Aulina, C. N. (2019). *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Cetakan Pertama). Sidoarjo: UMSIDA Press.

Damim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Etnawati, S. (2021). Teori Vygotsky Tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *JPr: Jurnal Pendidikan*, Vol.22(2).

Kholifah, S. N. (2022). *Strategi Orangtua dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA Arrohmag Lemahireng Krajan Kabupaten Semarang*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga.

Lestari, R. E., Rahma Handayani. (2023). Peran Orangtua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa AUD di TK DR Cipto Mangunkusumo. *At-Tabayyun: Jurnal Hukum, Ekonomi Dan Pendidikan Islam*, Vol. 6(6). Retrieved from [https://ejournal.staipancabudi.ac.id/index.php/ta\\_bayyun/article/view/158/151](https://ejournal.staipancabudi.ac.id/index.php/ta_bayyun/article/view/158/151)

MA, S. (2021). *Sosiolinguistik (Sebuah Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab)* (Cetakan 1). Mataram: Sanabil.

Mardalis. (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muzaiyanah. (2013). Perkembangan Bahasa Pada Anak. *Wardah*, Vol.14(1).

Novita, A. (2018). Peran Orangtua dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol.1(1).

Nur, S., & Ritonga, N. A. (2023). Peran Orangtua Dalam Mengenalkan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *Al-Ma'any: Jurnal Studi Bahasa Dan Sastra Arab*, Vol.2(2).

Nuriana. (2016). *Perkembangan Bahasa Anak*. Jakarta: Kencana.

Puspita, Y. (2022). Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga untuk Perkembangan Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 2 Tahun 5 Bulan. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.6(5).

- Rahmawati. (2018). *Psikologi Bahasa: Kajian Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, I. (2022). Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengembangan Bahasa Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Presented at the SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I).
- Ramadhan, S. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini. *Utile: Jurnal Kependidikan, Vol.3(2)*.
- Ramdhani, Moh. Y., Ahyar, D. B., Umnah, Ropiq, Z., & Sudarajat, A. R. (2023). Strategi Kolaboratif Dalam Memperkuat Peran Orangtua Dalam Pendidikan Bahasa Arab Di PAUD Nurul Hidayah. *Burangrang: Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1(1)*.
- Soetjningsih. (2003). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Tasya, A. M. (2021). Strategi Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021*. Presented at the HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, Malang. Malang.
- Yuswati, H., & Setiawati, F. A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.